



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Sejarah Pabrik

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM MIGAS) merupakan instansi pemerintah pusat yang berada di bawah naungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian ESDM. PPSDM MIGAS Cepu bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Diklat Energi dan Sumber Daya Mineral, sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No.150 Tahun 2001 tanggal 2 Maret 2001 dan diperbarui melalui Peraturan Menteri ESDM No.13 Tahun 2016 tanggal 20 Juli 2016. PPSDM MIGAS Cepu memiliki tugas utama dalam pengembangan sumber daya manusia di sektor minyak dan gas bumi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No.13 Tahun 2016 tugas dan fungsi PPSDM MIGAS adalah sebagai berikut :

- a. Tugas Pokok
 1. Melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi.
- b. Fungsi
 1. Penyiapan penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi.
 2. Penyusunan perencanaan dan standarisasi pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi.
 3. Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia dan sertifikasi kompetensi di bidang minyak dan gas bumi.
 4. Pelaksanaan pengelolaan kerja sama pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi.
 5. Pelaksanaan pengelolaan sarana prasarana teknis, teknologi informasi dan komunikasi, serta publikasi kegiatan pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi.



6. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi.
7. Pelaksanaan dukungan administrasi Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi.

Sejarah Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) menunjukkan adanya beberapa kali perubahan nama sejak penemuan minyak di Cepu hingga sekarang. Sejarah berdirinya PPSDM MIGAS dimulai pada awal abad XIX dengan nama *Dordtsche Petroleum Maatschappij (DPM)*. Seiring perkembangannya, nama tempat tersebut terus berganti hingga pada tahun 2016 resmi menjadi PPSDM Migas. Adapun perjalanan sejarah perminyakan di Cepu dapat dibagi ke dalam beberapa periode, yaitu:

a. Periode Zaman Hindia Belanda (Tahun 1886-1942)

Penemuan minyak pertama di Indonesia terjadi pada tahun 1886 oleh insinyur Belanda bernama Andrian Stoop di Jawa Timur dan Jawa Tengah. Andrian Stoop mengadakan penelitian minyak bumi di Jawa dan mendirikan *DPM (Dutsche Petroleum Maatschappij)* pada tahun 1887. Pengeboran pertama dilakukan di Surabaya dan membangun penyulingan minyak di Wonokromo pada tahun 1890. Andrian Stoop menemukan sumur minyak di desa Ledok sekitar 10 km dari Cepu. Sumur Ledok 1 di bor pertama kali pada Juli 1893. Pemboran pertama dilakukan pada kedalaman 94 m dengan produksi mencapai 4 m³ per hari. Hasil pemboran sumur berupa minyak mentah yang akan diolah di Kilang Cepu.

b. Periode Zaman Jepang (Tahun 1942-1945)

Saat masa Perang Dunia II pada Maret 1942, Jepang berusaha merebut Pulau Jawa dari Belanda termasuk ladang minyak yang ada di wilayah tersebut. Belanda terlebih dahulu melakukan politik bumi hangus sehingga Kilang Cepu hancur dan tidak dapat beroperasi sebelum jatuh ke tangan Jepang. Jepang pada tahun 1944 membangun kembali Kilang Cepu untuk memulihkan produksi minyak. Tentara Jepang tidak memiliki keahlian di bidang perminyakan sehingga memanfaatkan tenaga sipil yang sebelumnya bekerja di perusahaan minyak Belanda untuk memenuhi



kebutuhan tenaga terampil. Jepang juga melanjutkan pendidikan perminyakan di Cepu. Lembaga tersebut awalnya didirikan Belanda dengan nama *Midlbare Petroleum School* di bawah naungan *NV Bataafsche Petroleum Maatschappij (BPM)*. Setelah Belanda menyerah dan Cepu dikuasai Jepang, sekolah ini dibuka kembali dengan nama “*Shokko Gakko*”.

c. Periode zaman Pemerintahan Republik Indonesia (Tahun 1945-Sekarang)

Berikut ini merupakan perkembangan kilang minyak di Cepu pada zaman Pemerintahan Indonesia :

1. Periode Tahun 1945-1950

Kilang Minyak Cepu resmi berganti nama menjadi Perusahaan Tambang Minyak Negara (PTMN) berdasarkan Maklumat Menteri Kemakmuran No. 5. Wilayah operasinya mencakup Nglobo, Wonocolo, Ledok, Kawengan, dan Semanggi.

2. Periode Tahun 1950-1951

Ketika masa pemerintahan RI di Yogyakarta, tambang minyak di Ledok, Nglobo, Semanggi, dan Lusi diserahkan kepada Komando Distrik Militer (KODIM) Blora. Pengelolaan tambang tersebut kemudian dikenal dengan nama Administrasi Sumber Minyak (ASM) dan berada di bawah pengawasan KODIM Blora.

3. Periode Tahun 1951-1957

Pengelolaan tambang minyak di Ledok, Nglobo, dan Semanggi yang sebelumnya berada di bawah ASM diserahkan kepada pemerintah sipil pada tahun 1951. Dari kepentingan tersebut, dibentuk panitia kerja bernama Badan Penyelenggara Perusahaan Tambang Minyak Rakyat Indonesia (PTMRI).

4. Periode Tahun 1957-1961

Badan Penyelenggara Perusahaan Tambang Minyak Rakyat Indonesia (PTMRI) pada tahun 1957 berganti nama menjadi Tambang Minyak Nglobo, CA.

5. Periode Tahun 1961-1966



Tambang Minyak Nglobo, CA berganti nama menjadi PN PERMIGAN (Perusahaan Minyak dan Gas Nasional) pada tahun 1961. Pemurnian minyak di lapangan minyak Ledok dan Nglobo dihentikan pada tahun tersebut. Kilang Cepu dan Lapangan Minyak Kawengan pada tahun 1962 dibeli oleh pemerintah Republik Indonesia dari Shell kemudian diserahkan ke PN PERMIGAN.

6. Periode Tahun 1966-1978

Fasilitas dan instalasi PN PERMIGAN Daerah Administrasi Cepu dialihkan menjadi Pusat Pendidikan dan Latihan Lapangan Perindustrian Minyak dan Gas Bumi (PUSDIKLAP MIGAS) berdasarkan SK Menteri Urusan Minyak dan Gas Bumi No.5/M/Migas/1996 tanggal 4 Januari 1966

7. Periode Tahun 1978-1984

Berdasarkan SK Menteri Pertambangan dan Energi No.646 tanggal 26 Desember 1977 PUSDIKLAP MIGAS yang merupakan bagian dari Lembaga Minyak dan Gas Bumi (Lemigas) diubah menjadi bagian dari Direktorat Jendral Minyak dan Gas Bumi dan namanya diubah menjadi Pusat Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi Lembaga Minyak dan Gas Bumi (PPTMGB LEMIGAS).

8. Periode Tahun 1984-2001

Berdasarkan kepres No.15/1984 tanggal 18 Maret 1984 keberadaan PPT MIGAS MIGAS ditetapkan, sedangkan struktur organisasinya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No.1092 tanggal 5 November 1984.

9. Periode Tahun 2001-2016

Berdasarkan surat Keputusan Menteri ESDM No.150/2001 tanggal 2 Maret 2001, PPT MIGAS diganti menjadi PUSDIKLAT MIGAS dan telah dirubah peraturan Menteri ESDM No.0030 Tahun 2005 tanggal 20 Juli 2005. Kemudian, diperbarui kembali dengan peraturan Menteri ESDM No.18 Tahun 2010 Tanggal 22 November 2010.

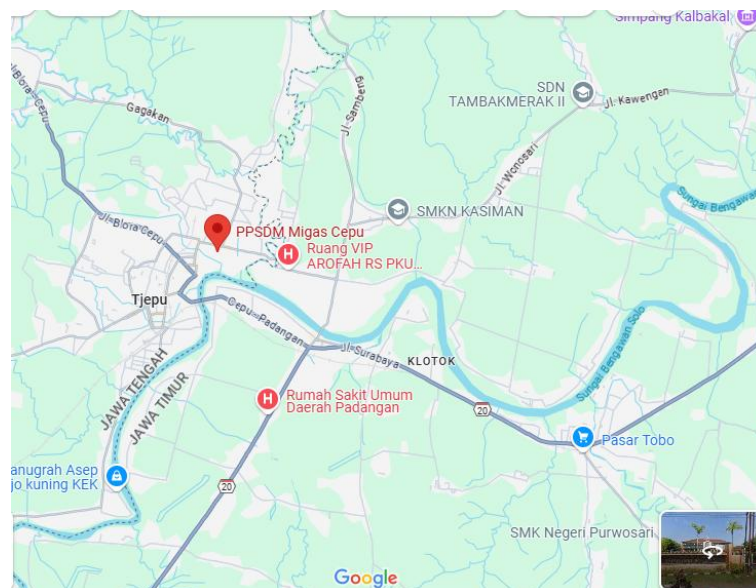
10. Periode Tahun 2016-Sekarang

PUSDIKLAT MIGAS berubah nama menjadi Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM MIGAS)

I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) berlokasi di Jalan Sorogo 1, Kelurahan Karangboyo, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah. PPSDM MIGAS memiliki fasilitas pendidikan dan pelatihan seluas 120 hektar. Dari sisi geografis dan ekonomis, lokasi PPSDM Migas tergolong strategis dengan beberapa faktor, antara lain:

1. Lokasi Praktek Lokasi PPSDM MIGAS berdekatan dengan lapangan minyak milik Pertamina, Exxon Mobil Cepu Limited, Petrochina, tambang rakyat Wonocolo serta singkapan-singkapan geologi, sehingga memudahkan peserta diklat untuk melakukan *field study*.
2. Sarana Transportasi Kota Cepu dilewati oleh jalur kereta api yang Surabaya – Jakarta dan jalan raya yang menghubungkan kota-kota besar di sekitarnya, sehingga memudahkan untuk bepergian.
3. Letaknya yang berbatasan antara Jawa Tengah dan Jawa Timur.

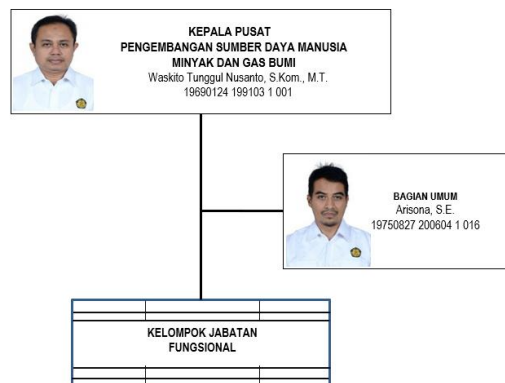


Gambar II. 1 Lokasi PPSDM Migas

I.3 Struktur Organisasi Pabrik

Struktur organisasi yang ada di PPSDM MIGAS Cepu terdiri dari pimpinan tertinggi sebagai kepala PPSDM MIGAS Cepu yaitu Waskito Tunggul Nusanto, S.Kom., M.T. Pimpinan tertinggi membawahi kepala bagian umum yaitu Arisona, S.E. Kepala bidang bertugas memimpin unit-unit di PPSDM MIGAS Cepu. Kepala bagian dan kepala bidang membawahi sub. bagian dan sub. bidang dari unit-unit yang terkait. Di setiap unit terdapat pengawas unit dan pengelola unit yang dipimpin oleh sub bagian masing-masing unit. Selain itu, dalam kegiatan operasional PPSDM MIGAS Cepu setiap unit memiliki masing-masing karyawan atau bawahan yang handal dalam setiap masing-masing bidang yang dijalankan.

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL



Gambar II. 2 Struktur organisasi PPSDM MIGAS

Berikut ini merupakan uraian dan tugas organisasi dari Pusat Pengembangan Sumber Daya Minyak dan Gas Bumi Cepu :

a. Bagian Tata Usaha

Bagian tata usaha memiliki tugas yaitu melaksanakan urusan kepegawaian, ketatausahaan dan keuangan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi. Saat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 896, bagian tata usaha menyelenggarakan fungsi :



1. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, kepegawaian, organisasi, tata laksana, pelaksanaan manajemen perubahan, hukum, hubungan masyarakat, serta keprotokolan.
2. Pelaksanaan urusan keuangan dan administrasi barang milik negara.

b. Bidang Program dan Evaluasi

Bidang Program dan Evaluasi memiliki tugas yaitu melaksanakan penyiapan penyusunan rencana, program, anggaran, pelaporan, pelaksanaan kerja sama, evaluasi dan akuntabilitas kinerja di bidang pengembangan sumber daya manusia sub sektor minyak dan gas bumi. Saat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 900, Bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyiapan bahan penyusunan pengelolaan rencana, program, anggaran, pelaporan, dan pelaksanaan kerja sama di bidang pengembangan sumber daya manusia sub sektor minyak dan gas bumi.
2. Penyiapan bahan evaluasi, dan akuntabilitas kinerja di bidang pengembangan sumber daya manusia sub sektor minyak dan gas bumi.

c. Bidang Perencanaan dan Standarisasi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Bidang Perencanaan dan Standarisasi Pengembangan Sumber Daya Manusia memiliki tugas yaitu melaksanakan penyiapan perencanaan pengembangan, penyusunan pedoman, norma, standar, prosedur dan kriteria pengembangan sumber daya manusia di bidang pengembangan sumber daya manusia sub sektor minyak dan gas bumi. Saat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 904, Bidang Perencanaan dan Standarisasi Pengembangan Sumber Daya Manusia menyelenggarakan fungsi :



1. Penyiapan bahan perencanaan penyusun standar kompetensi jabatan di bidang penembangan sumber daya manusia subsektor minyak dan gas bumi.
2. Penyiapan bahan penyusunan pedoman, norma, standar, prosedur dan kriteria pengembangan sumber daya manusia serta pelayanan sertifikasi kompetensi tenaga sub sektor minyak dan gas bumi.
- d. Bidang Penyelenggaraan dan Sarana Prasarana Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Bidang Penyelenggaraan dan Sarana Prasarana Pengembangan Sumber Daya Manusia memiliki tugas yaitu penyelenggaraan dan pemantauan serta pengelolaan sarana dan prasarana teknis pengembangan sumber daya manusia di bidang pengembangan sumber daya manusia sub sektor minyak dan gas bumi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 908, Bidang Penyelenggaraan dan Sarana Prasarana Pengembangan Sumber Daya Manusia menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan penyelenggaraan dan pemantauan di bidang pengembangan sumber daya manusia sub sektor minyak dan gas bumi.
2. Penyiapan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di bidang pengembangan sumber daya manusia sub sektor minyak dan gas bumi.
3. Penyiapan pengelolaan dan pelayanan jasa sarana prasarana teknis pengembangan sumber daya manusia dan informasi sub sektor minyak dan gas bumi.

Pembagian jam kerja karyawan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM MIGAS) Cepu adalah berikut ini :

- a. Senin-Kamis : 07.30-12.00 WIB dilanjutkan 13.00-17.00 WIB.
- b. Jumat : 07.00-11.30 WIB dilanjutkan 13.00-17.30 WIB.

Terdapat bagian kerja yang memerlukan kerja rutin selama 24 jam seperti bagian pengolahan, laboratorium kontrol, dan keamanan, sehingga diadakan pembagian



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PPSDM MIGAS CEPU
UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

shift kerja. Terdapat penggantian shift tiap 5 hari sekali dan libur 2 hari bagi karyawan yang bekerja dengan shift. Shift kerja adalah sebagai berikut :

- a. Shift I : 08.00-16.00 WIB
- b. Shift II : 16.00-00.00 WIB
- c. Shift III : 00.00-08.00 WIB